

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Sejarah Singkat FISIP UIN Raden Fatah**

Dalam penelitian yang berjudul Pemaknaan Tayangan ILC di tv one terhadap perilaku politik mahasiswa Fisip UIN Raden Fatah Palembang mengambil lokasi di UIN Raden Fatah khususnya jurusan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik Fisip UIN Raden Fatah Palembang. Dahulu sebelum menjadi Universitas dikenal dengan nama Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Raden Fatah Palembang diresmikan pada tanggal 13 Nopember 1964 di Gedung Dewan Perwakilan Rakyat Provinsi Sumatera Selatan. Berdasarkan surat Keputusan Menteri Agama Nomor 7 Tahun 1964 tanggal 22 Oktober 1964.

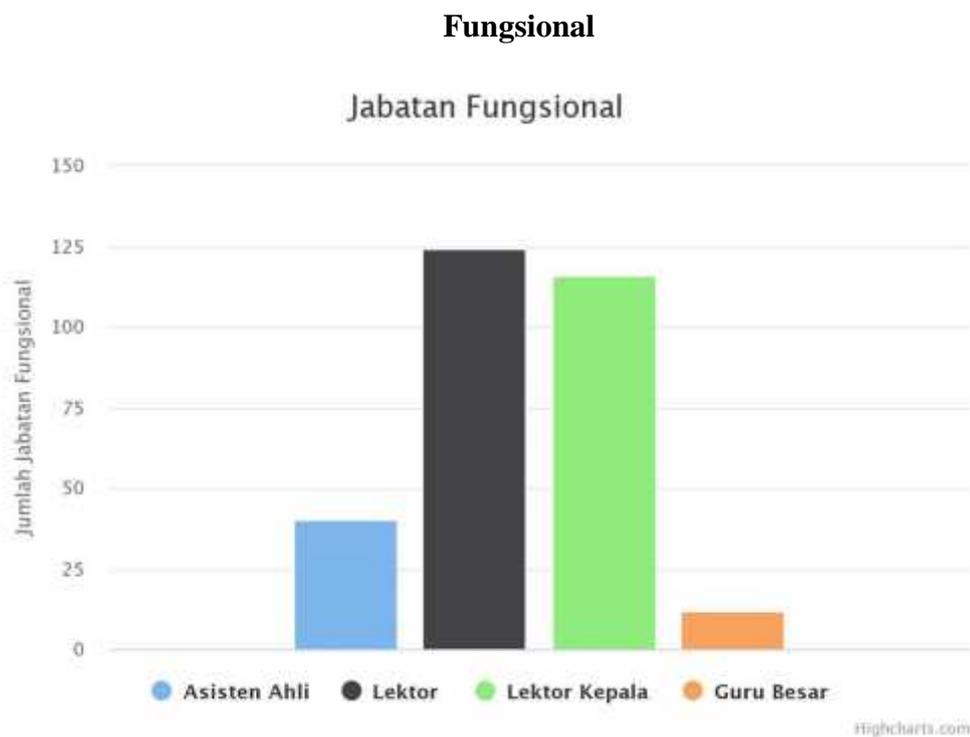
Akhirnya melalui perjuangan yang panjang dari seluruh civitas akademika UIN dan tokoh masyarakat Sumsel, pada tahun 2014 melalui Perpres No. 129 Tahun 2014 tentang Perubahan IAIN Raden Fatah Palembang Menjadi UIN Raden Fatah Palembang menjadi sejarah tranformasi lembaga dari IAIN menjadi UIN. Perubahan ini tentunya menjadi kompas dan arah serta menjadi agenda strategis bagi pengembangan UIN Raden Fatah Palembang di masa-masa mendatang. UIN Raden Fatah memiliki 9 Fakultas dan 1 Pasca Sarjana yaitu :

1. Fakultas Syariah
2. Fakultas Tarbiyah & Keguruan
3. Fakultas Ushuluddin & Pemikiran Islam
4. Fakultas Adab & Humaniora
5. Fakultas Ekonomi & Bisnis

6. Fakultas Dakwah & Komunikasi
7. Sains & Teknologi
8. Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik
9. Psikologi
10. Pascasarjana

Adapun jumlah dosen yang ada di UIN Raden Fatah sebanyak 292 dosen yang termasuk dosen S2, S3, dan Guru Besar sebagai berikut :

**Gambar II.1 Jumlah Dosen, Dan Guru Besar Berdasarkan Jabatan**



*Sumber:* SiPanDa (Sistem Informasi Pangkalan Data) – UIN Raden Fatah Palembang

Pada tahun 2016 UIN Raden Fatah menambah Fakultas baru yaitu Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik dengan dua program studi yaitu Ilmu Komunikasi dan Ilmu Politik berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan Republik Indonesia Nomor. 273A/P/2014 tertanggal 9 Oktober 2014.<sup>20</sup>Dua program studi ini sudah mulai beroperasi sejak 2015, dan saat itu berada di bawah naungan Fakultas Syariah (Ilmu Politik) dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi (Ilmu Komunikasi). Kedua program studi ini memang direncanakan sebagai cikal bakal pendirian FISIP UIN Raden Fatah.

Gagasan membentuk FISIP didasarkan atas keinginan untuk memperkuat peralihan status IAIN menjadi UIN Raden Fatah. Selain itu juga dilandasi oleh keinginan untuk menunjukkan sumbangsih nyata UIN Raden Fatah dalam berbagai dinamika sosial dan politik di Sumatera Selatan dan Indonesia secara lebih luas. Keinginan untuk turut serta dalam membentuk generasi-generasi masa depan yang memiliki karakter islami dan memiliki etika religius dalam aktifitas sosial dan politik, menjadi salah satu cita-cita besar dari kalangan akademisi UIN Raden Fatah.

Untuk itu, pada tanggal 8 Juni 2016, bertempat di ruang rapat Kantor Pusat Administrasi UIN Raden Fatah, dilantiklah Dekan FISIP UIN Raden Fatah periode 2016-2020. Terpilih sebagai Dekan periode pertama ini adalah Prof. Dr. Amin Suyitno, M.Ag. Beberapa waktu setelah itu, tepatnya 18 Juni 2016, dilantik pula Wakil Dekan I, Dr. Yenrizal, M.Si dan Wakil Dekan II (merangkap Wakil Dekan III), Ainur Ropik, M.Si. Tanggal 17 Juli 2016, dilantik pula Ketua Program Studi Ilmu Politik, Andi Candra Jaya, M.Humdan Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Reza Aprianti, M.A.

---

<sup>20</sup>Sejarah UIN Raden Fatah Palembang, <https://radenfatah.ac.id/31/sejarah-uin-raden-fatah>, pada 10 maret 2019 Pukul 19:00 WIB

Aktifitas FISIP UIN Raden Fatah terus berlanjut, kendati pada tahap awal masih dengan segala keterbatasan, baik sarana prasarana, dana, maupun sumber daya manusia.

Gedung yang ditempati pada tahap awal menempati gedung Laboratorium Terpadu Fakultas Syariah, khususnya di lantai 2, 3, dan 5. Ini dijadikan sebagai gedung perkantoran untuk semua layanan fakultas. Tercatat sebagai Kepala Bagian Tata Usaha yang pertama adalah Yusuf Hazairin, M.Si., Kasubag Umum dan Keuangan yaitu Ahmad Jauhari, M.Si, serta Kasubag Akademik dan Kemahasiswaan yaitu Mustaridi, S.Sos.<sup>21</sup>Pada tahun awal pendirian FISIP, fakultas ini bisa dikatakan langsung melakukan gebrakan dengan ditandai dengan beberapa catatan penting.

Tahun 2016, pada penerimaan perdana FISIP langsung berada di tiga besar penerimaan mahasiswa baru se UIN Raden Fatah. Mahasiswa yang diterima sebanyak 370 orang, terbagi atas 207 untuk Prodi Ilmu Komunikasi dan 163 untuk Prodi Ilmu Politik. Sementara mahasiswa yang sudah masuk tahun 2015 sebanyak 123 orang. Total mahasiswa di tahun awal pendirian fakultas ini adalah 493 mahasiswa. Ini adalah suatu prestasi tersendiri,

---

<sup>21</sup>Sejarah Fisip UIN Raden Fatah Palembang, <http://fisip.radenfatah.ac.id/statis-5-sejarahfisip.html>, pada 10 maret 2019, pukul 19.15 WIB.

karena belum ada segala sesuatu masih terbatas, namun peminat mahasiswa sudah demikian besar. Hingga kini di tahun 2019 mahasiswa aktif FISIP berjumlah 704.

Adapun yang menjadi Visi Misi FISIP UIN yaitu Visi dan Misi yaitu :

Visi :

Tahun 2025, menjadi lembaga pendidikan tinggi yang unggul di bidang ilmu sosial dan ilmu politik di tingkat ASEAN, memiliki wawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

Misi :

Menghasilkan sarjana di bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang unggul pada persaingan di tingkat nasional dan global dan memiliki nilai moral serta etika keislaman. Mengembangkan dan melakukan integrasi keilmuan sosial dan politik dengan keislaman melalui pendidikan, pengajaran, dan penelitian. Mengembangkan kajian-kajian dan publikasi ilmiah berkenaan dengan masalah sosial, politik, dan solusinya melalui pendekatan keilmuan sosial profetik. Memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki etika Islami.

## **B. Mahasiswa FISIP UIN Raden Fatah**

Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik (FISIP) UIN Raden Fatah memiliki dua Program Studi yaitu Ilmu Politik & Ilmu Komunikasi. Adapun jumlah mahasiswa FISIP dari setiap angkatan berbeda-beda. Terhitung mulai dari angkatan 2015-2018 adalah sebagai berikut :

**Tabel II.1 Jumlah Mahasiswa aktif FISIP per Angkatan**

<b>NO</b>	<b>Program Studi</b>	<b>2015</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>Total</b>
<b>1</b>	<b>Ilmu Politik</b>	<b>44</b>	<b>122</b>	<b>87</b>	<b>48</b>	<b>704</b>
<b>2</b>	<b>Ilmu Komunikasi</b>	<b>49</b>	<b>174</b>	<b>141</b>	<b>39</b>	
	<b>Jumlah</b>	<b>93</b>	<b>296</b>	<b>228</b>	<b>87</b>	

Sumber data : Admin FISIP UIN Raden Fatah Tahun Angkatan 20182

Berdasarkan tabel diatas mahasiswa Ilmu Politik berjumlah 301 orang dari keseluruhan angkatan sedangkan mahasiswa Ilmu Komunikasi yang mendominasi yaitu 403 dari keseluruhan angkatan. Namun dikarenakan tidak semua mahasiswa yang minat terhadap politik jadi peneliti tidak mengambil dari kesemua informan melainkan yang memiliki ketertarikan dalam menonton tayangan politik. Selain itu mahasiswa yang aktif dalam berorganisasi juga menjadi informan peneliti.

Dari jumlah keseluruhan mahasiswa yang telah peneliti jelaskan diatas, akan peneliti jelaskan lebih rinci jumlah mahasiswa setiap kelasnya. FISIP sudah berdiri sejak tahun 2015 itu berarti sudah ada 3 angkatan yang ada. Jumlah kelas dari setiap angkatan akan dijelaskan di tabel berikut ini :

**Tabel II.2 Jumlah Kelas Seluruh Angkatan dan Jumlah Mahasiswa**

No	Prodi	Jumlah kelas	Mahasiswa per kelas	Angkatan
1	Ilmu Politik	2	21	2015
		5	24	2016
		3	29	2017
		2	24	2018
<b>Jumlah</b>		12 Kelas		
2	Ilmu Komunikasi	2	23	2015
		6	29	2016
		4	35	2017
				2018
<b>JumlahKelas</b>				

*Sumber* : Diolah peneliti dari simak online berdasarkan jumlah mahasiswa FISIP TA 2018.<sup>22</sup>

Meskipun FISIP adalah fakultas yang masih baru tetapi FISIP tidak ketinggalan dari Fakultas lainnya yang ada di UIN Raden Fatah. Banyak prestasi yang sudah didapatkan mahasiswanya. Pada tahun 2018 FISIP memecahkan rekor baru yaitu 3 mahasiswa Lulusan Tercepat 3,3 tahun.

---

<sup>22</sup>Simak Online FISIP UIN Raden Fatah Palembang, Data Mahasiswa FISIP TA 2018

Ini adalah sebuah prestasi yang mengharumkan nama FISIP. Selain itu FISIP juga pernah menjalin hubungan kerja sama (MoU) bersama FISIP di Universitas yang cukup terkemuka yaitu FISIP UNPAD, dan FISIP UNAIR. Kerja sama ini bertujuan untuk mengenalkan FISIP UIN Raden Fatah ke dunia luar dan akan menjadi langkah awal yang baik bagi angkatan selanjutnya.

Adapun yang menjadi Visi dan Misi Prodi Ilmu Politik ialah :

### **Prodi Ilmu Politik**

Visi :

Tahun 2025, menjadi program studi ilmu politik yang kompetitif dan unggul pada tingkat ASEAN, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

Misi :

1. Menyelenggarakan program pendidikan dan pengajaran di bidang Ilmu Politik, dengan penekanan pada peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM), dan meningkatkan wawasan peserta didik.
2. Menyelenggarakan pendidikan Program Studi Ilmu Politik yang berkualitas tinggi yang berguna dan sesuai kebutuhan pengguna.
3. Menjadi Program Studi Ilmu Politik yang berlandaskan islami dan mempunyai wawasan keindonesiaan dan global.
4. Menyelenggarakan penelitian yang dapat bermanfaat bagi kepentingan masyarakat terkait dengan keilmuan Program Studi Ilmu Politik.
5. Mengakomodasi dan melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

## **Prodi Ilmu Komunikasi**

### **VISI :**

Tahun 2025, menjadi program studi ilmu politik yang kompetitif dan unggul pada tingkat ASEAN, berwawasan kebangsaan dan berkarakter islami.

### **MISI :**

1. Mempersiapkan lulusan Ilmu Komunikasi yang memiliki keunggulan pada persaingan di tingkat ASEAN dan berwawasan kebangsaan serta berkarakter islami.
2. Mengembangkan dan melakukan integritas keilmuan komunikasi dengan keislaman melalui pendidikan, pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Menghasilkan sarjana Ilmu Komunikasi yang memiliki landasan moral keagamaan dalam pengembangan dan penerapan ilmu komunikasi.
4. Memberi kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui peningkatan pengolahan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dan islami.
5. Mengembangkan jejaring kerja sama antar lembaga dalam maupun luar negeri.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup>Simak Online FISIP UIN Raden Fatah Palembang, Data Mahasiswa FISIP TA 2018

### **C. Tayangan Indonesia Lawyers Club (ILC) di TvOne**

TvOne pertama kalinya mengudara pada 14 Februari 2008, pukul 19.30 WIB, yang merupakan saat bersejarah. Peresmian dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia, Susilo Bambang Yudhoyono, tvOne menjadi stasiun tv pertama di Indonesia yang mendapatkan kesempatan untuk diresmikan dari Istana Presiden Republik Indonesia. tvOne secara progresif menginspirasi masyarakat Indonesia yang berusia 15 tahun ke atas agar berpikiran maju dan melakukan perbaikan bagi diri sendiri serta masyarakat sekitar melalui berbagai program News and Sports baik Nasional dan Internasional yang dimilikinya. Mengklasifikasikan program-programnya dalam kategori, NEWS, Current Affairs dan SPORTS, tvOne membuktikan keseriusannya dalam menerapkan strategi tersebut dengan menampilkan format-format yang inovatif dalam hal pemberitaan dan penyajian program.<sup>24</sup>

Diawal tahun berdirinya, tvOne mempunyai *Tag Line* "MEMANG BEDA", karena menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan penyajian yang berbeda dan belum pernah ada sebelumnya seperti Apa Kabar Indonesia, yang merupakan program informasi dalam bentuk diskusi ringan dengan topik-topik terhangat bersama para narasumber dan masyarakat, disiarkan secara langsung pada pagi hari dari studio luar tvOne.

---

<sup>24</sup>Profil tvone, <https://www.tvonenews.tv/>, Diakses tanggal 22 April 2019.

Program berita hardnews tvOne dikemas dengan judul : Kabar Terkini, Kabar Pagi, Kabar Pasar, Kabar Siang, Kabar Petang dan Kabar Malam. Kemasan yang berbeda juga disuguhkan oleh Kabar Petang.<sup>25</sup>Pada tahun 2010 tvOne menghadirkan program yang bernama Jakarta Lawyer Club (JLC). JLC diadaptasikan dari sebuah Komunitas para Praktisi Hukum yang telah ada sejak tahun 80-an. Dan salah satu pendirinya adalah Bapak Karni Ilyas, bersama Pengacara2 senior seperti Amir Sjamsuddin, Denny Kailiman, dkk.

Jakarta LawyersClub adalah sebuah perkumpulan banyak lawyers dari Jakarta. Kelompok ini didirikan tepatnya 6 Mei 1992 oleh para advokat-advokat ternama seperti Todung Mulya Lubis, Amir Syamsuddin, Denny Kailiman, Erman Raja, Karni Ilyas, Luhut MP Pangaribuan, OC Kaligis, Rudhy A. Lontoh, dan Wina Armada.<sup>26</sup>Pada tahun 2012 JLC berganti nama menjadi Indonesia Lawyers Club (ILC). Pergantian nama ini dimaksudkan agar pembahasan dalam diskusi ILC mencakup seluruh permasalahan yang ada di Indonesia, tidak hanya di Jakarta. Sesuai dengan target audiens ILC yang ingin menjangkau semua lapisan masyarakat yang ada di Indonesia.

Program ini merupakan program Talkshow berita dengan karakter *Hard News Talkshow*, yang dibuat fokus membahas masalah hukum, politik dan sosial kemasyarakatan.

---

<sup>25</sup>Profil tvOne, <https://www.tvonenews.tv/>, Diakses tanggal 22 April 2019

<sup>26</sup>N. Aprilia, *Media sebagai Ruang Publik: Studi Program Acara Talkshow Indonesia Lawyers Club, episode "Mengungkap Mafia Pembantai Salim Kancil" Tayang Live Hari Selasa, 6 Oktober 2015 di TV ONE*, Institutional Repository Universitas Satya Wacana

Tujuan dari acara ini adalah mengungkap sebuah tema yang mendapat sorotan publik secara lebih mendalam dan mencerdaskan kehidupan berbangsa dan bernegara dengan cara memberi informasi dan pemahaman kepada masyarakat secara utuh dan mendalam. Target pemirsa yang ditentukan oleh redaksi Tvone secara umum yaitu masyarakat kelas ABC1 berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh AC Nielssen. Lembaga survey independen yang selama ini menyediakan jasa layanan informasi, rating, share dll. Berdasarkan hasil yang dikeluarkan oleh Lembaga survey AC Nielssen, sejauh ini ILC menjadi salah satu program News & Talkshow yang mendapat *rating* dan *share* diatas rata-rata.<sup>27</sup> ILC juga menjadi program *news* dengan durasi tayang terpanjang di pertelevisian Indonesia yaitu selama 210 menit. Acara yang dipandu oleh Presiden ILC Karni Ilyas ini tayang setiap hari selasa pukul 20.00 dan minggu pukul 19:30.

ILC selalu menghadirkan narasumber yang berkualitas pada setiap penayangannya. Konsep yang berbeda dari tayangan ini sesuai dengan slogan tvone “memang beda” menggambarkan situasi debat terbuka dan diskusi antara petahana dan oposisi seringkali memancing emosi para narasumbernya dan membuat suasana forum menjadi hidup dari penyampaian pendapat yang unik dan berbeda biasanya berbentuk kritikan kepada petinggi petinggi Negara sehingga menjadi pencerahan untuk bersama. Walaupun terjadi debat kusir dan saling serang argumen tetapi ketika acara sudah selesai suasana ketegangan berubah menjadi hangat dengan bersalaman dan tertawa seperti tidak ada yang terjadi sebelumnya. Inilah yang menjadi hal unik dalam acara ini.

---

<sup>27</sup>N. Aprilia, *Ibid*, h.3

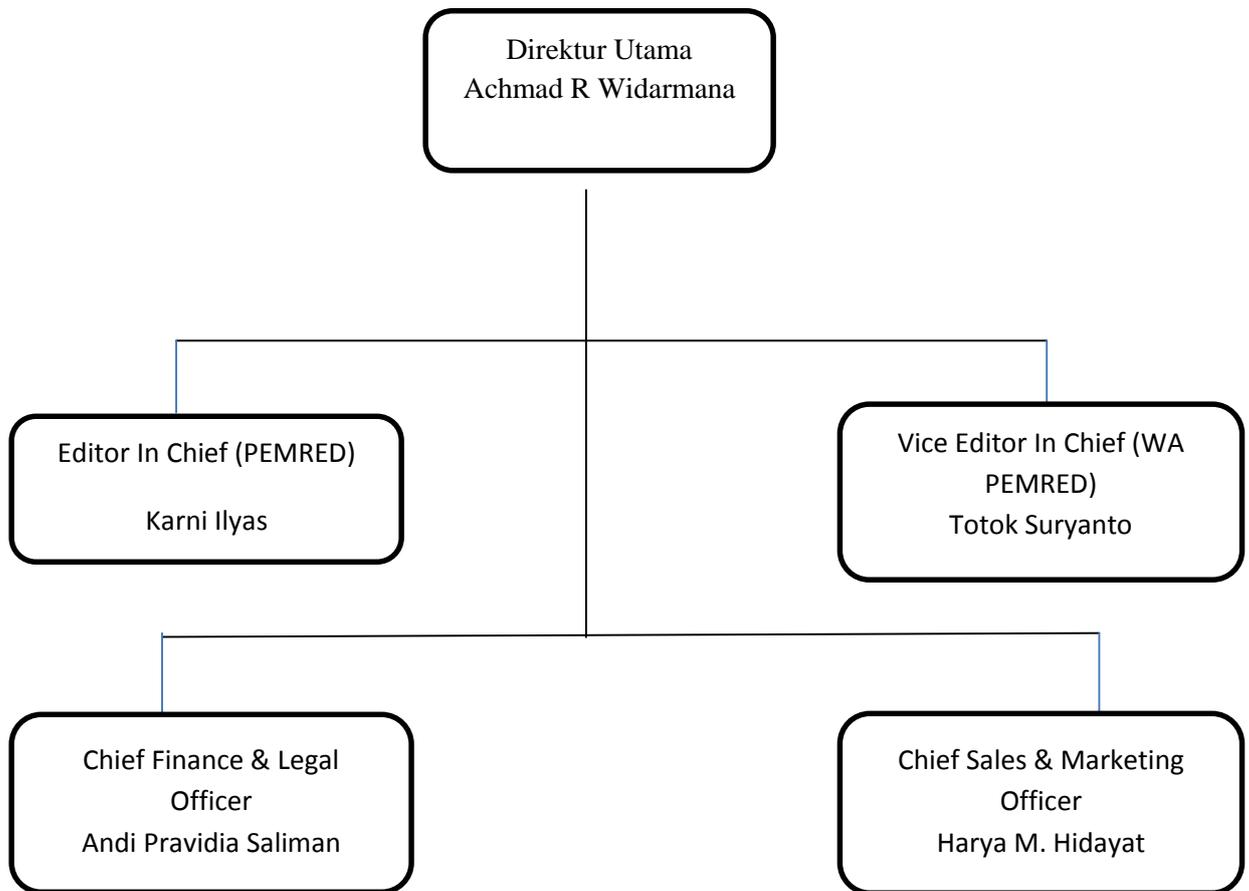
Acara ILC ditujukan kepada masyarakat yang peduli akan masalah-masalah sosial yang terjadi disekitarnya. Acara tersebut dimaksudkan sebagai alternatif dan solusi bagi masyarakat untuk mencari sebuah media edukatif (mendidik) dan informasi mengenai politik, hukum dan masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Dengan memberikan pencerahan kepada masyarakat mengenai suatu permasalahan seperti politik dan hukum agar didapat informasi yang aktual, tajam, terpercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Sesuai dengan visi Tvone yaitu mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan bangsa.

ILC hampir setiap tahunnya selalu mendapatkan penghargaan, penghargaan itu didapat berkat pemirsa tvOne yang menempatkan pilihannya kepada ILC sebagai program *talkshow* berita terfavorit, tak hanya itu karni ilyas juga mendapat tempat di hati pemirsanya. Penghargaan yang didapat oleh ILC setiap tahunnya sebagai berikut :

**Tabel I1.3 Penghargaan yang diraih oleh ILC tvOne**

Tahun	Penghargaan
2013	Panasonic Gobel Award untuk Presenter Talkshow Berita Terfavorit – Karni Ilyas
2014	Panasonic Gobel Award untuk Program Talkshow Berita Terfavorit – tvOne.
2015	Panasonic Gobel Award untuk Program Talkshow Berita Terfavorit - tvOne.
2016	Panasonic Gobel Award untuk Program Talkshow Berita Terfavorit - tvOne.
2018	Panasonic Gobel Award untuk Program Talkshow Berita Terfavorit - tvOne.

*Sumber:* Diolah peneliti berdasarkan informasi di <https://panasonicgobelawards.com/Winner>, pada tanggal 27 Agustus 2019



*Sumber : www.tvonenews.tv*

**Gambar II.2 Struktur Organisasi Tv One**

Visi TVONE yaitu

Mencerdaskan semua lapisan masyarakat yang pada akhirnya memajukan Bangsa.

Misi TVONE yakni :

- a. Menjadi stasiun TV Berita & Olahraga nomor satu.
- b. Menayangkan program News & Sport yang secara progresif mendidik pemirsa untuk berpikiran maju, positif dan cerdas.
- c. Memilih program News & Sport yang informatif dan inovatif dalam penyajian dan kemasan.

Tema yang ada di ILC juga bermacam-macam mulai dari ekonomi, sosial, politik budaya semua pernah ditayangkan. Namun ada beberapa topik yang hangat diperbincangkan seperti Kasus Ahok yang membuat semua umat muslim marah dan melakukan aksi damai berjilid-jilid, Kasus 41 masjid terpapar radikalisme, UU ITE dan masih banyak lagi. Berikut ini akan dipaparkan beberapa topik yang pernah diangkat di ILC selama tahun 2019 :

**Tabel II.4 Kasus-Kasus yang menarik di ILC**

No	Kasus	Tahun
1	Reuni 212	2019
2	41 Masjid terpapar radikalisme	2019
3	UU ITE	2019
4	Menakar elektabilitas capres	2019
5	Netralitas KPU	2019
6	Hoax Ratna	2018
7	NAPI jadi caleg	2018
8	Mahfud MD buka suara	2018
9	Freeport	2018
10	Suara rakyat dalam kardus	2018

*Sumber : Diolah peneliti dari youtube ILC*

Berdasarkan pengamatan pada tayangan ILC terdapat episode yang paling dominan menarik perhatian informan yaitu pada episode yang membahas kasus 212. Pada 2 desember 2016 menjadi sorotan publik karena penistaan agama yang dilakukan oleh calon gubernur DKI Jakarta Basuki Cahya Purnama atau yang

lebih dikenal dengan sebutan Ahok. Dari peristiwa ini banyak mengundang isu-isu politik lainnya seperti intoleransi, bermuatan politis, dan berkedok agama. Dilain pihak, mereka yang terlibat memiliki kesamaan rasa, merasa agamanya telah dinista jutaan jiwa pun memenuhi jalan Ibu Kota. Setahun lebih berlalu, pro kontra belum juga larut apalagi kejadian ini menjelang pilgub 2019 tahun politik semua pihak dari kubu masing-masing paslon memanas. Dengan digelarnya reuni 212 menjadi bukti bahwa umat muslim menuntut keadilan agar kelak yang memimpin bukan seorang penista agama. Akhirnya usaha rakyat pun berhasil melenggangkan Anis Baswedan menjadi orang nomor 1 di DKI Jakarta.

Dari semua topik yang sudah dijelaskan diatas merupakan topik yang pernah diangkat di ILC, dan menjadi topik populer bagi mahasiswa Ilmu Politik & Ilmu Komunikasi. Dari topik yang disebutkan mereka, mereka bisa menceritakan ulang bagaimana kejadiannya dan memberikan komentar atau tanggapan atas peristiwa tersebut. Selain itu, topik tersebut sering dijadikan bahan untuk berdiskusi baik itu di kelas, maupun organisasi mereka. Apalagi mahasiswa Ilmu politik yang membutuhkan informasi politik untuk menambah pengetahuan mereka. Selain dari topik-topik yang menarik, faktor lain yaitu para narasumber juga menjadi hal yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa setiap kali ingin menonton ILC. Karena tak jarang ada yang menonton hanya ketika ada seseorang narasumber yang disenanginya saja. Seperti Rocky Gerung yang merupakan seorang pengamat politik juga seorang pakar filsafat dikenal orang dengan istilah No Rocky No Party, Akal Sehat, dan dia diingat karena kata-kata “Dungu” yang ia lontarkan ketika ada hal yang tak sejalan dengan pemikirannya. Meski agak

sedikit kasar namun rocky tetap banyak yang menyukainya terutama orang-orang yang berada di oposisi dan sebaliknya yang membencinya berada di petahana. Kritik dan argumen cerdas yang ia berikan pada pemerintahan membuat ruang ILC semakin hidup. Mahasiswa pun terdorong untuk berpikir lebih kritis dengan hadirnya rocky di ILC tanpa takut untuk menyuarakan apa yang masyarakat rasakan.

Selain Rocky ILC masih menampilkan tokoh-tokoh yang sama. Seperti Fadli Zon, Fahri Hamzah, Effendy Gazali, Budiman Sudjatmiko, Boni Hargens dan beberapa tokoh lainnya. Tentu tokoh-tokoh ini tidak diragukan tetapi bahaya yang tidak terhindarkan adalah pola pikir mereka pun tidak dapat dihindari dari sikap politis mereka, dalam arti keberpihakan mereka pada paket atau calon yang mana, akan sangat mempengaruhi pola pikir mereka saat berbicara di depan publik. Dalam situasi politik seperti ini, kehadiran tokoh-tokoh yang sama, apalagi dengan pola pikir dan kecenderungan politis mereka yang mulai ketahuan oleh publik, sangat berpotensi untuk muncul bahaya berikutnya yakni masyarakat bisa kehilangan kepercayaan terhadap ILC karena frekuensi pembicaraan dan kecenderungan tiap pembicaraan terkesan lebih mementingkan pihaknya dan meremehkan pihak lain.<sup>28</sup>

Krisis politik zaman ini adalah krisis tentang kepercayaan. Kehilangan kepercayaan terhadap sesuatu atau seseorang, efeknya lebih besar daripada rasa ingin tahu dari seseorang atau dari sesuatu.

---

<sup>28</sup>Karni Ilyas Tanggapi Tudingan Yang Menyebut ILC Berat Sebelah Pada Pasangan Calon Tertentu, <https://www.msn.com/id-id/berita/nasional/karni-ilyas-tanggapi-tudingan-yang-menyebut-acara-ilc-berat-sebelah-pada-pasangan-calon-tertentu/ar-BBS6hpc>, Diakses pada 22 April 2019

Kalau orang sudah kehilangan kepercayaan terhadap seseorang atau sesuatu, ia tidak akan lagi berminat untuk mengikutinya. Tak hanya sampai disitu, ILC juga sering di klaim oleh kubu capres 01 sebagai media yang berpihak karena sering menyudutkan pemerintah. Hal ini justru dibantah oleh Karni Ilyas, "Minimal instruksi saya selaku pemred kepada semua jajaran redaksi TV One sampai hari ini bahwa semua jajaran redaksi TV One tidak boleh berpihak ke 01 atau 02.

Melanggar akan saya beri sanksi," tulisnya. Karni juga meluruskan bahwa panggung ILC itu berimbang tidak berat sebelah karena setiap acara selalu menghadirkan kubu 01 dan 02 sama banyaknya, durasi bicara pun diberikan waktu yang sama jadi kalau diantara kubu merasa ada yang dikalahkan pada saat debat berlangsung itu bukan kesalahan Karni Ilyas dan ILC. Fokus program ILC adalah sebagai tontonan yang mendidik dan berkaitan dengan kesadaran hukum politik. Sejalan dengan konten program ILC yang berfokus pada pendekatan hukum dan politik untuk membahas sebuah isu, peneliti melihat bahwa program ini bersifat umum, dan salah satu targetnya adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan suatu elemen masyarakat yang unik, terutama mahasiswa ilmu politik dan ilmu komunikasi yang memiliki keterkaitan erat dengan media dan politik. Sangatlah sesuai dengan target tayangan ILC ini. Disatu sisi, mahasiswa merupakan peserta didik, dimana mahasiswa diproyeksikan menjadi birokrat, teknokrat, pengusaha dan berbagai profesi lainnya. Disisi lain, mahasiswa juga dituntut untuk bersikap dan berperilaku yang kritis, cerdas, dan idealis. Mahasiswa harus berperan dalam melakukan kontrol sosial terhadap penyimpangan sosial yang terjadi di masyarakat.